

ABSTRAK

Latar Belakang : Kejadian stunting pada balita merupakan salah satu permasalahan gizi secara global. Prevalensi stunting di Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 35,0%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu, ASI eksklusif dan pola asuh terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai sebanyak 700 anak dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling. Accidental Sampling merupakan pengambilan sampel secara accidental dengan mengambil responden yang datang posyandu di suatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian dan kriteria inklusi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *chi square*.

Hasil : Sebanyak 26 (37,1%) balita yang mengalami stunting. Sebagian besar pengetahuan ibu yang baik (47,1%), ASI Eksklusif (80,0%) dan pola asuh baik (87,1%). Hasil uji statistik yang diperoleh yaitu tidak ada hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita (nilai $p=0,083$ PR=1.778, 95% CI= 0.980-3.214. Tidak ditemukan hubungan antara variabel pengetahuan ibu (nilai $p=0,899$, PR=1.041, 95% CI= 0.564-1.918) dan pola asuh (nilai $p=0,083$, PR=0.271, 95% CI=0.042-1.531) dengan kejadian stunting pada balita.

Kesimpulan : Kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai sebesar 32,5%. Sangat dianjurkan ASI Eksklusif terhadap balita selama 6 bulan pertama untuk mengurangi resiko terjadinya kejadian stunting pada balita.

Kata Kunci : Stunting, Pengetahuan Ibu, ASI Eksklusif, Pola Asuh